

**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PERTANIAN**



KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

KEGIATAN PELAKSANAAN PENYULUHAN PERTANIAN

**SUB KEGIATAN PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN
PENYULUHAN PERTANIAN DI KECAMATAN DAN DESA**



**DINAS PERTANIAN
KANUPATAN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

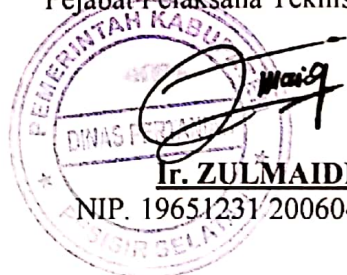
Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA sehingga Kerangka Acuan Kerja Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa Tahun Anggaran 2022 ini dapat disusun dengan baik sebagaimana mestinya.

Diharapkan dengan adanya Kerangka Acuan Kerja Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa ini dapat dijadikan acuan kegiatan penyuluh dalam menyusun rencana kegiatan penyuluh pertanian.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan pembuatan Kerangka Acuan Kerja Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa ini diucapkan terima kasih, semoga usaha yang dilakukan memberi manfaat.

Painan, Januari 2022

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan



I. ZULMAIDI

NIP. 196512312006041068

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	5
C. Sasaran.....	6
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	7
A. Lokasi.....	7
B. Jenis Kegiatan.....	7
C. Organisasi.....	8
D. Teknis Pelaksanaan Kegiatan.....	8
BAB III SASARAN KINERJA TAHUN 2022	12
BAB IV PENUTUP	14

KERANGKA ACUAN KERJA

Program	:	Penyuluhan Pertanian
Kegiatan	:	Pelaksanaan penyuluhan
Sub Kegiatan	:	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
Organisasi	:	Dinas Pertanian
TA	:	2022

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan penyuluhan pertanian di Indonesia menunjukkan perjalanan waktu yang cukup panjang, awal timbulnya penyuluhan ditandai berdirinya Botanical Garden atau sekarang disebut Kebun Raya Bogor pada tanggal 18 Mei 1817. Pada tahun 1905 berdirilah Departemen Pertanian yang langsung membentuk Dinas Penyuluhan Pertanian atau dalam istilah bahasa Belanda disebut Landbauw Voorlichting Dienst (LVD). Adapun tujuan pembentukan Dinas Penyuluhan pada saat itu sebagian besar adalah untuk memenuhi kepentingan penjajah. Adanya istilah tanam paksa (cultur stelsel) dan kerja rodi yang memaksa rakyat Indonesia untuk bercocok tanam diperuntukkan bagi kepentingan Belanda. Setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945, terjadi perubahan yang mendasar dalam konsepsi, pengertian, tujuan dan aspek- aspek lain dalam penyuluhan pertanian. Pada tahun 1970 sampai dengan 1980-an produk padi meningkat, karena adanya sistem Latihan dan Kunjungan (LAKU). Pada tahun 1995 Bank Dunia melakukan evaluasi kelemahan penyuluhan di

Indonesia yaitu; (1) kurangnya partisipasi, (2) kesalahan menempatkan fokus penyuluhan, (3) mekanisme top-down, dan (4) kurangnya koordinasi antar sektor. Kelemahan penyuluhan pertanian di Indonesia tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah belum adanya persepsi yang sama tentang definisi penyuluhan pertanian. Kondisi ini mengakibatkan penyelenggaraan penyuluhan di era reformasi sempat mengalami stagnasi atau bahkan di beberapa daerah tidak ada lagi kelembagaan yang mengurus penyelenggaraan penyuluhan. Hal tersebut sangat menjadi keprihatinan bagi insan yang peduli dengan pembangunan pertanian. Oleh karena itu, lahirlah Undang- Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K).

Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Hakekatnya penyuluhan merupakan suatu kegiatan nonformal dalam rangka mengubah masyarakat menuju keadaan yang lebih baik seperti yang dicita-citakan (Notoatmodjo, 2012).

Untuk mencapai suatu hasil yang optimal, penyuluhan harus disampaikan menggunakan metode yang sesuai dengan jumlah sasaran (Notoatmodjo, 2014). Metode penyuluhan terdiri dari beberapa jenis, yaitu; (a) Metode individual, yaitu dalam promosi kesehatan, metode yang bersifat individual digunakan untuk membina perilaku baru, atau membina seseorang yang mulai tertarik kepada suatu perubahan perilaku atau inovasi. (b) Metode

penyuluhan kelompok, yaitu metode penyuluhan kelompok harus mengingat besarnya kelompok sasaran serta tingkat pendidikan formal pada sasaran. Untuk kelompok yang besar, metodenya akan berbeda dengan kelompok kecil. (c) Metode penyuluhan massa, yaitu metode penyuluhan massa digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat yang sifatnya massa atau *public*.

Penyuluhan pertanian adalah suatu usaha atau upaya untuk mengubah perilaku petani dan keluarganya, agar mereka mengetahui dan mempunyai kemauan serta mampu memecahkan masalahnya sendiri dalam usaha atau kegiatan-kegiatan meningkatkan hasil usahanya dan tingkat kehidupannya.

Pertanian merupakan salah satu aktivitas ekonomi di masyarakat, karena sector pertanian menjadi mata pencarian sebagian penduduk Indonesia. Berangkat dari hal tersebut maka pertanian merupakan salah satu penopang perekonomian nasional. Artinya bahwa sector pertanian memegang peranan penting dan seharusnya menjadi penggerak dari kegiatan perekonomian. Sektor pertanian sendiri dalam penerapannya terbagi dalam berbagai macam subsector. Di Indonesia sector pertanian terbagi menjadi lima, yaitu pertama subsector tanaman pangan, kedua subsector perkebunan, ketiga subsector hortikultura, keempat subsector peternakan dan kelima subsector perikanan. Oleh karena itu, dibutuhkan kegiatan penyuluh pertanian yang mampu mencukupi kebutuhan petani dalam hal kegiatan pertanian.

Penyuluh pertanian merupakan pendidikan nonformal bagi petani yang meliputi kegiatan dalam ahli pengetahuan dan keterampilan penyuluh kepada petani dan keluarganya yang berlangsung melalui proses belajar mengajar.

Penyuluh pertanian harus ahli pertanian yang berkompeten, disamping biasa membimbing petani, penyuluh juga memberikan motivasi, memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran petani sehingga dapat mendorong minat belajar mereka dalam menghadapi permasalahan di lapangan.

Petani adalah pelaku utama dalam kegiatan produksi pertanian serta bagian dari masyarakat Indonesia yang perlu ditingkatkan kesejahteraan dan kecerdasannya, salah satu upaya peningkatan kecerdasan tersebut dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan. Dengan adanya penyuluh diharapkan semua informasi pertanian yang berkembang dapat diserap dan diterima oleh petani. Semakin banyak informasi yang dimanfaatkan oleh petani maka semakin efektif penyuluhan tersebut.

Subjek pembangunan pertanian adalah petani, masyarakat petani pada umumnya dan kelompok tani pada khususnya. Sebagai salah satu komponen dalam sistem agribisnis, maka peran kelompok tani sangat menentukan keberhasilan penyuluh. Secara teoritis pengembangan kelompok tani dilaksanakan dengan menumbuhkan kesadaran petani, dimana keberadaan kelompok tani tersebut dilakukan untuk petani.

Kelompok tani dikatakan berkembang apabila memiliki karakteristik yang berciri sebagai berikut: a) saling mengenal, akrab dan saling percaya, b) mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani, c) memiliki kesamaan dalam tradisi atau pemukiman, hamparan usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi, d) ada pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa ini untuk meningkatkan peran kelembagaan ditingkat pelaku utama (masyarakat atau petani) yang mampu mewadahi setiap gagasan, usulan dan aspirasi dari masyarakat untuk kemajuan dalam kelompok taninya.

2. Tujuan

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa bertujuan :

- a. Meningkatkan kegiatan kaji terap berupa demplot tanaman jagung di Kecamatan Lunang.
- b. Meningkatkan penyusunan program penyuluhan dan melaksanakan pertemuan di 15 (lima belas) Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan.
- c. Meningkatkan penyusunan program penyuluhan kabupaten dan melaksanakan pertemuan di Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan.
- d. Meningkatkan kegiatan demplot percontohan komoditi unggulan di setiap Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan.
- e. Meningkatkan terlaksananya kegiatan training di 8 (delapan) Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan selain dari Kecamatan lokasi kegiatan IPDMIP.
- f. Meningkatkan penyajian Data Pertanian di BPP Kecamatan.

- g. Meningkatkan kegiatan pertemuan bimbingan Tematik di 15 (lima belas) Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan.

C. Sasaran

Sasaran dari Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa adalah :

1. Meningkatnya keterampilan petani dan penyuluh pertanian dalam mengaplikasikan teknologi baru yang didapatkan dari percontohan berupa demplot tanaman budidaya.
2. Bertambahnya motivasi petani dan penyuluh pertanian dalam melaksanakan usaha pertanian yang bisa menambah pendapatan bagi petani dan keluarganya.
3. Meningkatnya wawasan dan mempermudah akses petani dan penyuluh pertanian dalam mendapatkan informasi dan teknologi terbaru di bidang pertanian.
4. Tersusunnya dokumen programa kecamatan dan dokumen programa kabupaten.
5. Meningkatnya pengetahuan, keahlian, dan sikap sebagai penyuluh pertanian.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Lokasi

Pelaksanaan Program Penyuluh Pertanian dengan sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa ini berlokasi tersebar di 15 (lima belas) kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Jenis Kegiatan

Jenis Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa ini meliputi :

1. Melaksanakan kaji terap berupa demplot tanaman jagung di Kecamatan Lunang.
2. Melaksanakan pertemuan penyusunan Program Kecamatan di 15 (lima belas) Balai Penyuluhan Pertanian (BPP).
3. Melaksanakan pertemuan penyusunan Program Penyuluhan tingkat Kabupaten sebanyak 1 (satu) kali.
4. Melaksanakan *training* di 8 (delapan) Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan selain dari lokasi kegiatan IPDMIP.
5. Melaksanakan demplot (percontohan komoditi unggulan yang diusulkan) di Balai Penyuluhan Pertanian pada setiap Kecamatan.
6. Memberikan paket data kepada Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan untuk menunjang penyampaian informasi teknologi penyuluhan pertanian

ditingkat kecamatan berupa penyajian dan pengelolaan data, subsector tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan.

7. Melaksanakan pertemuan bimbingan tematik di 15 (lima belas) Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan.

C. Organisasi

Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa Tahun Anggaran 2022 dilaksanakan oleh Bidang Penyuluhan Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan dengan keanggotaannya berbentuk Tim di Bidang Penyuluhan Dinas Pertanian yang susunan organisasinya antara lain :

- a. Penanggung Jawab Program/Kegiatan/Sub Kegiatan : Kepala Dinas Pertanian
- b. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan : Kepala Bidang Penyuluhan (PPTK)
- c. Pelaksana Kegiatan : Pejabat Fungsional Tertentu
- d. Bendahara Pengeluaran : Staf Dinas Pertanian

D. Teknis Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa, meliputi:

- a. Persiapan

Persiapan dilaksanakan oleh petugas Kabupaten dan Petugas Lapangan.

b. Pertemuan Persiapan

Pelaksanaan Rapat persiapan dilakukan sebanyak satu kali di Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan. Pada pertemuan ini membahas tentang teknik pelaksanaan kegiatan.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa ini ada yang dilaksanakan di Kabupaten dan di Kecamatan.

d. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa ini dilaksanakan selama 12 bulan (1 tahun) dari bulan Januari sampai dengan Desember 2022.

Time Schedule

No	Uraian	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan												
2	Kaji terap												
3	Bimtek Tematik												
4	Programa Kecamatan												
5	Programa Kabupaten												
6	Training di BPP												
7	Pelaporan												

e. Sumber Dana

Sumber dana / pembiayaan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa ini adalah Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2022, dengan jumlah dana Rp. 210.963.680,-(*Dua Ratus Sepuluh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Rupiah*) untuk Bidang Penyuluhan.

PEMBAGIAN ANGGARAN
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN TA.2022

URUSAN :
PEMERINTAHAN : **Urusan Pemerintah Pilihan**
PROGRAM : **Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa**
KEGIATAN : **Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian**

KODE URAIAN						URAIAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp)
1						2	3
5	1	01	03	07	0001	Belanja honorarium penanggungjawaban pengelola keuangan	6.600.000
5	1	01	03	07	0002	Belanja bahan-bahan kimia	14.526.610
5	1	02	01	01	0004	Belanja bahan-bahan bakar dan pelumas	4.896.000
5	1	02	01	01	0008	Belanja bahan-bahan/bibit tanaman	8.682.000
5	1	02	01	01	0020	Belanja suku cadang-suku cadang alat bengkel	1.555.840
5	1	02	01	01	0024	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	16.127.990
5	1	02	01	01	0026	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan cetak	3.897.740
5	1	02	01	01	0027	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos	50.000
5	1	02	01	01	0036	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya	412.500
5	1	02	01	01	0052	Belanja makanan dan minuman rapat	38.175.000
5	1	02	02	01	0023	Belanja jasa pelayanan teknis pertanian dan pangan	5.640.000
5	1	02	02	01	0063	Belanja kawat/faksimili/internet/TV berlangganan	36.000.000
5	1	02	04	01	0001	Belanja perjalanan dinas biasa	4.625.000
5	1	02	04	01	0003	Belanja dinas perjalanan dalam kota	58.775.000
5	2	02	01	01	0011	Belanja modal mesin proses	11.000.000
Jumlah							210.963.680

KAK Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa TA.2022

III. SASARAN KINERJA TAHUN 2022

a. Masukan / Input

Jumlah Dana : Rp. 210.963.680,-(*Dua Ratus Sepuluh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Rupiah*).

Jangka Waktu Pelaksanaan : 12 bulan (Januari s/d Desember 2022)

b. Keluaran / Output

1. Meningkatkan keterampilan petani dan penyuluh pertanian dalam mengaplikasikan teknologi baru yang didapatkan dari percontohan berupa demplot tanaman budidaya.
2. Terlaksananya Program Penyuluhan Pertanian berupa kegiatan kaji terap berupa demplot tanaman jagung di Kecamatan Lunang.
3. Terlaksananya Program Penyuluhan Pertanian berupa penyusunan programa penyuluhan dan melaksanakan pertemuan di 15 (lima belas) Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan.
4. Terlaksananya Program Penyuluhan Pertanian berupa penyusunan programa penyuluhan kabupaten dan melaksanakan pertemuan di Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan.
5. Terlaksananya Program Penyuluhan Pertanian berupa kegiatan demplot percontohan komoditi unggulan di setiap Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan.
6. Terlaksananya Program Penyuluhan Pertanian berupa terlaksananya kegiatan training di 8 (delapan) Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan selain dari Kecamatan lokasi kegiatan IPDMIP.

7. Terlaksananya Program Penyuluhan Pertanian berupa penyajian Data Pertanian di BPP Kecamatan.

8. Terlaksananya Program Penyuluhan Pertanian berupa kegiatan pertemuan bimbingan Tematik di 15 (lima belas) Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan.

c. Hasil / Outcomes

Bertambahnya wawasan dan pengetahuan penyuluh pertanian dalam melaksanakan pembangunan dibidang pertanian.

d. Manfaat / Benefit

Terciptanya wadah atau tempat proses pembelajaran, wahana kerjasama, unit penyedia sarana dan prasarana produktif, unit produksi dan unit pengolahan dan pemasaran bagi kelompok tani dan penyuluh pertanian.

e. Dampak / Impact

Dengan adanya kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa ini akan bertambahnya ilmu pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengelola kelompok taninya dan akan meningkatkan perekonomiannya.

IV. PENUTUP

Dengan diterbitkannya pedoman penyusunan Kerangka Acuan Kerja yang digunakan dalam tahapan perencanaan dan persiapan ini diharapkan dapat mempertajam dan memberi arah yang jelas bagi penyuluh pertanian. Untuk dapat mencapai tujuan dari kegiatan yang terdapat dalam Kerangka Acuan Kerja ini diperlukan dukungan dari seluruh pelaksana kegiatan di Penyuluh Pertanian.

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini dibuat, diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penyelenggaraan kegiatan.

Kepala Dinas

MADRIANTO, S.Hut, M.H
NIP.19780519200501 1 009

Painan, Januari 2022
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan


Ir. ZULMAIDI
NIP.19651231 200604 1 068

PEMBAGIAN TRIWULAN
PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN PENYULUHAN PERTANIAN DI KECAMATAN / DESA
TAHUN ANGGARAN 2022

Dinas : DINAS PERTANIAN
Bidang : PENYULUHAN
Jumlah Anggaran : Rp. 210.963.680

No	No Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	BULAN															
				Jan	Feb	Mar	Jumlah	Apr	Mei	Jun	Jumlah	Jul	Agu	Sep	Jumlah	Okt	Nov	Des	Jumlah
1	3 27 07 2 01 01 5 1 01 03 07 0001	Honor PPTK	6 600 000		550 000	550 000	1 100 000	550 000	550 000	550 000	1 650 000	550 000	550 000	550 000	1 650 000	550 000	550 000	1 100 000	2 200 000
2	3 27 07 2 01 01 5 1 01 03 07 0002	Belanja bahan-bahan kimia	14 526 610			14 526 610	14 526 610				-				-				-
3	3 27 07 2 01 01 5 1 02 01 01 0004	BBM Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian	4 896 000		500 000	520 000	1 020 000		700 000	700 000	1 400 000	450 000	501 000	500 000	1 451 000	375 000	400 000	250 000	1 025 000
4	3 27 07 2 01 01 5 1 02 01 01 0008	Belanja Bahan-bahan/Bibit Tanaman (Demplot BPP)	8 682 000		700 000	3 432 000	4 132 000		1 400 000	1 400 000	2 800 000	1 050 000	700 000		1 750 000				-
5	3 27 07 2 01 01 5 1 02 01 01 0020	Belanja Suku Cadang Alat Bengkel (gerobak dorong)	1 555 840			1 555 840	1 555 840				-				-				-
6	3 27 07 2 01 01 5 1 02 01 01 0024	ATK Keg. Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian	1 127 060		581 900		581 900				-	545 160			545 160				-
		ATK Penyusunan Program	695 200		365 970		365 970				-	329 230			329 230				-
		ATK Pendukung Bimtek Tematik Keg. DAK Non Fisik	13 632 750		5 007 750		5 007 750		1 150 000	1 150 000	2 300 000	1 725 000	1 725 000	1 725 000	5 175 000	1 150 000			1 150 000
		ATK Pelaksanaan Kaji terap pertanian	672 980		300 000		300 000				-	372 980			372 980				-
	3 27 07 2 01 01 5 1 02 01 01 0026	Kwitansi Dinas NCR pendukung Bimtek Tematik DAK Non Fisik dan Cetak spanduk	2 372 280				-		578 280	276 000	854 280	414 000	414 000	414 000	1 242 000	276 000			276 000
		Kwitansi Dinas NCR Keg. Penyusunan Program	151 140		151 140		151 140				-				-				-
		Kwitansi Dinas NCR Keg. Peningkatan Kapasitas Penyuluhan Pertanian	453 420		453 420		453 420				-				-				-
		Fotocopy kegiatan peningkatan kapasitas penyuluhan pertanian	269 000				-				-		269 000		269 000				-
		Fotocopy kuisioner penilaian penyuluhan pertanian	200 000				-		200 000		200 000				-				-
		kwitansi Dinas NCR Pelaksanaan Kaji Terap dan Photocopy pelaksanaan kaji terap	451 900		251 900		251 900				-	200 000			200 000				-
8	3 27 07 2 01 01 5 1 02 01 01 0027	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda POS	50 000		50 000		50 000				-				-				-
9	3 27 07 2 01 01 5 1 02 01 01 0036	Belanja Bahan Kimia	412 500			412 500	412 500				-				-				-
10	3 27 07 2 01 01 5 1 02 01 01 0052	Makan dan Minum Peserta Bimtek Tematik Keg. DAK Non Fisik	20 865 000				-		2 782 000	2 782 000	5 564 000	4 173 000	4 173 000	4 173 000	12 519 000	2 782 000			2 782 000
		Makan dan snack penyusunan program kabupaten	997 500				-				-				-		997 500		997 500
		Makan Penyusunan Program Kecamatan	6 000 000			800 000	800 000		800 000	800 000	1 600 000	800 000	1 200 000	1 200 000	3 200 000	400 000			400 000
		Makan dan snack pelaksanaan kaji terap	712 500			712 500	712 500				-				-				-
		Makan Minum pertemuan training kecamatan	9 600 000				-		2 400 000	2 400 000	4 800 000	2 400 000	2 400 000		4 800 000				-
11	3 27 07 2 01 01 5 1 02 02 01 0023	Honor pelaksanaan kaji terap pertanian	5 640 000			5 320 000	5 320 000				-	320 000			320 000				-
12	3 27 07 2 01 01 5 1 02 02 01 0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	36 000 000		3 000 000	3 000 000	6 000 000	3 000 000	3 000 000	3 000 000	9 000 000	3 000 000	3 000 000	3 000 000	9 000 000	3 000 000	3 000 000	6 000 000	12 000 000
13	3 27 07 2 01 01 5 1 02 04 01 0001	Belanja Perjalanan Dinas luar daerah dalam provinsi	250 000				-		250 000		250 000				-				-
		Belanja Perjalanan Dinas luar daerah dalam provinsi pelaksanaan kaji terap	725 000			725 000	725 000				-				-				-

		Belanja Perjalanan Dinas luar daerah dalam provinsi keg. Peningkatan kapasitas	3 650 000		500 000	500 000	1 000 000		500 000	500 000	1 000 000	450 000	450 000	500 000	1 400 000	250 000		250 000	
14	3 27.07.2.01.01.5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (Pergantian transport peserta bimtek tematik Keg. DAK Non Fisik)	34 500 000				-		5 750 000	5 750 000	11 500 000	5 750 000	5 750 000	5 750 000	17 250 000	5 750 000		5 750 000	
		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kabupaten (Pelaksanaan Kaji terap Pertanian)	6 150 000			1 500 000	1 500 000		1 500 000	1 500 000	3 000 000	900 000	750 000		1 650 000		-		
		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota dari Kabupaten ke kecamatan dan sebaliknya (Penunjang DAK Non Fisik)	2 775 000		700 000	450 000	1 150 000		250 000	275 000	525 000	600 000	250 000	250 000	1 100 000		-		
		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kabupaten keg. Peningkatan kapasitas penyuluhan	3 300 000			425 000	425 000		500 000	375 000	875 000	425 000	425 000	425 000	1 275 000	425 000	300 000	725 000	
15		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kabupaten ke kecamatan keg. Peningkatan kapasitas penyuluhan dalam rangka training	3 300 000			425 000	425 000		500 000	375 000	875 000	425 000	425 000	425 000	1 275 000	425 000	300 000	725 000	
		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kabupaten ke kecamatan dalam rangka penilaian Penyuluhan Pertanian	4 750 000			625 000	625 000		700 000	575 000	1 275 000	625 000	625 000	625 000	1 875 000	550 000	425 000	975 000	
16		Belanja Perjalanan Dinas dalam rangka Penyusunan Program Kecamatan	4 000 000			425 000	425 000		500 000	375 000	875 000	725 000	575 000	425 000	1 725 000	425 000	550 000	975 000	
17	3 27.07.2.01.01.5.1.02.05.01.0011	Belanja Modal Mesin Proses Pelaksanaan kaji terap (mesin potong rumput)	11 000 000			11 000 000	11 000 000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah			210.963.680	-	13 112 080	46 904 450	60 016 530	3 550 000	24 010 280	22 783 000	50 343 280	26 229 370	24 182 000	19 962 000	70 373 370	16 358 000	6 522 500	7 350 000	30 230 500



Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan


H. ZULMAIDI
 NIP. 19651231 200604 1 068